

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa kegiatan proyek PPRA tidak berpengaruh terhadap *self-esteem* siswa di MI Nurul Hidayah Majalangu. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,839 ($> 0,05$) dengan koefisien determinasi sebesar 0,1%, yang berarti *self-esteem* siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan keluarga dan pola asuh orang tua. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa proyek PPRA lebih berperan dalam pembentukan nilai, sikap, dan karakter siswa, sementara dalam peningkatan *self-esteem* memerlukan program dan pendekatan yang lebih spesifik.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan program pendidikan di madrasah. Proyek PPRA yang sudah berjalan baik perlu dipertahankan karena membantu membentuk karakter, nilai religius, dan sikap sosial siswa. Selain itu, sekolah disarankan menambah program khusus yang lebih terarah untuk meningkatkan *self-esteem* siswa, seperti layanan konseling, pembinaan kepercayaan diri, dan pengembangan potensi siswa secara individu.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih aktif memperhatikan perkembangan psikologis siswa, khususnya *self-esteem*. Selain mengajar dan melaksanakan PPRA, guru perlu memberikan penguatan positif, serta menciptakan suasana belajar yang aman dan mendukung agar siswa mampu menghargai dan percaya pada dirinya sendiri.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mengikuti kegiatan PPRA dengan sungguh-sungguh sebagai sarana belajar nilai religius dan sosial. Selain itu, siswa diharapkan mampu mengembangkan rasa percaya diri dengan mengenali potensi diri, serta menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman dan lingkungan sekitar.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan berperan aktif mendukung perkembangan rasa percaya diri anak di rumah melalui perhatian, dukungan emosional, dan pola asuh yang positif. Selain itu, orang tua disarankan menjalin komunikasi yang baik dengan sekolah agar perkembangan anak dapat dipantau bersama secara berkelanjutan.

5. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang terkait dengan *self-esteem* siswa, seperti lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, interaksi dengan teman sebaya, pengalaman akademik, serta kondisi psikologis siswa.